

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu jenis penelitian yang menentukan pada waktu pengukuran/observasi data variabel bebas dan terikat hanya satu kali pada satu saat, artinya setiap subjek hanya diobservasi satu kali saja dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjukkan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara dengan pemeriksaan SADARI (Notoatmodjo, 2010).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Populasi dirumuskan sebagai populasi terbatas dan populasi tidak terbatas (Wasis, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas II (kelas XI) dengan jumlah 8 (XI A, XI B, XI C, XI D, XI E, XI F, XI G, XI H) kelas di SMA Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta sebanyak 240 orang.

2. Sampel

Sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2007). Teknik pengambilan sampel ini adalah *Stratified random sampling*. Yaitu cara pengambilan sampel dengan terlebih dahulu membuat penggolongan atau pengelompokan populasi menurut

karakteristik (Sugiyono,2012). Penelitian ini mengambil sampel siswi pada kelas XI karena masih dalam tahap pembelajar disekolah.

3. Besar sampel

Menurut Nursalam (2011) penghitungan besar sampel dapat menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{240}{1 + 240 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{240}{1 + 2,4}$$

$$n = \frac{240}{3,4}$$

$n = 70,588$ dibulatkan menjadi 71

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih (0,1)

Berdasarkan rumus tersebut di atas, peneliti mengambil jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 71 orang dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Dan sampel ditambahkan 10% untuk mengantisipasi kehilangan data. Jadi besar sampel keseluruhan adalah 78 orang. Jumlah anggota sampel menurut strata dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *stratified random sampling* menggunakan rumus alokasi *proportional* yaitu:

$$ni = \frac{Ni}{N} . n$$

Keterangan:

ni = jumlah anggota sampel menurut strata

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = jumlah anggota populasi menurut strata

Berdasarkan rumus, jumlah sampel dari masing-masing kelas yang diambil yaitu:

$$\text{Kelas A : } \frac{30}{240} \times 78 = 9,75 \text{ dibulatkan } 10$$

$$\text{Kelas B : } \frac{30}{240} \times 78 = 9,75 \text{ dibulatkan } 10$$

$$\text{Kelas C : } \frac{30}{240} \times 78 = 9,75 \text{ dibulatkan } 10$$

$$\text{Kelas D : } \frac{30}{240} \times 78 = 9,75 \text{ dibulatkan } 10$$

$$\text{Kelas E : } \frac{25}{240} \times 78 = 8,12 \text{ dibulatkan } 8$$

$$\text{Kelas F : } \frac{25}{240} \times 78 = 8,12 \text{ dibulatkan } 8$$

$$\text{Kelas G : } \frac{35}{240} \times 78 = 11,37 \text{ dibulatkan } 11$$

$$\text{Kelas H : } \frac{35}{240} \times 78 = 11,37 \text{ dibulatkan } 11$$

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Dalam penelitian ini kriteria Inklusi dan Eksklusi yang diambil yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja putri kelas XI yang masih aktif mengikuti pembelajaran selama penelitian dilakukan.
- 2) Bersedia menjadi responden dalam penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja putri yang tidak hadir saat penelitian.
- 2) Remaja putri yang mengundurkan diri pada saat penelitian dilakukan.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi 2, yaitu yang bersifat kuantitatif dan kualitatif (Hidayat 2010). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel terikat (Notoatmodjo, 2005). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Kanker Payudara.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh akibat variabel bebas (Notoatmodjo 2005). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah Perilaku SADARI.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga dapat memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Penilaian
1.	Variabel Bebas Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang kanker payudara	Tingkat Pengetahuan yang dimiliki oleh Siswi tentang kanker payudara : Pengertian, tanda dan gejala, pengertian SADARI, cara melakukan Alat ukur pengetahuan ini menggunakan kuersioner.	Ordinal	2 = Baik, jika nilai 76-100% 1 = Cukup, jika nilai 56-75% 1 = Kurang, jika nilai <55% (Arikunto, 2010)
2.	Variabel Terikat Perilaku Pemeriksaan SADARI	Kebiasaan dalam melakukannya seperti waktu, dan berapa hari, langkah-langkah Alat ukur perilaku ini menggunakan kuersioner likert	Ordinal	2 = Baik, jika nilai $X \geq 46,9$ 1 = Cukup, jika nilai $46,9 < X < 32,9$ 1 = Kurang, jika nilai $X \leq 32,9$

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

Alat pengumpulan data yang dipakai adalah kuersioner. Kuersioner adalah sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2006). Peneliti menggunakan instrumen berupa test tertutup, dimana responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai petunjuk dengan tujuan agar lebih mengarahkan jawaban responden dan lebih mudah diolah. Kuersioner penelitian ini digunakan untuk mengukur dua variabel yaitu variabel Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Payudara dan Perilaku SADARI.

a. Kuersioner tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara

Kuersioner tingkat pengetahuan diadopsi dari penelitian Sigiharto (2014) dengan pilihan jawaban “Benar” dan “Salah”. Variabel tingkat pengetahuan terdiri dari 14 pertanyaan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi tingkat pengetahuan

Variabel	Isi Pertanyaan/pernyataan	No Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Tingkat Pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara	1. Pengertian Kanker Payudara	1		1
	2. Tanda dan Gejala	2,3,4		3
	3. Faktor resiko kanker payudara	6	5	2
	4. Dampak kanker payudara	7		1
	5. Pencegahan kanker payudara	8		1
	6. Penanganan kanker payudara	9,11	10	3
	7. Pengertian SADARI	12		1
	8. Manfaat SADARI	14	13	2
Total		11	3	14

b. Kuersioner perilaku SADARI

Kuesioner tingkat pengetahuan diadopsi dari peneliti Sigiharto (2014). Variabel perilaku SADARI terdiri dari 16 pertanyaan. Untuk pernyataan yang mendukung masing-masing mempunyai nilai jika jawaban “Selalu” nilainya 4, “Sering” nilainya 3, “Kadang-kadang” nilainya 2, “Tidak pernah” nilainya 1. Sedangkan untuk pernyataan tidak mendukung, jika jawaban “Selalu” nilainya 1, “Sering” nilainya 2, “Kadang-kadang” nilainya 3, “Tidak pernah” nilainya 4.

Tabel 3.3 Kisi-kisi perilaku SADARI

Variabel	Isi Pertanyaan/pernyataan	No Item	Jumlah
----------	---------------------------	---------	--------

		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Perilaku SADARI	1.	Melakukan pemeriksaan payudara sendiri selama 1 bulan sekali	1		1
	2.	Melakukan pemeriksaan payudara sendiri selama haid	2		1
	3.	Mengamati payudara didepan cermin dengan tangan lurus kebawah, kedua siku mengarah kesamping	3	4	2
	4.	Mengamati adanya cairan yang keluar daripayudara	6,7	5	3
	5.	Posisi berbaring meraba permukaan payudara kiri dan kanan secara bergantian	8,10	9	3
	6.	Menggunakan tiga ujung jari dirapatkan merapa benjolan pada payudara	11		1
	7.	Melakukan gerakan memutar sesuai arah jarum jam untuk mengetahui benjolan payudara	13,14	12	3
	8.	Memperhatikan payudara kiri atas dan kanan atas	15	16	2
Total		11	5	16	

2. Metode Pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan adalah jenis data primer, yang didapatkan langsung dari siswi, cara pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner pada responden, kemudian memberikan penjelasan. Responden hanya menjawab dengan memberikan tanda *checklist* karena bersifat tertutup.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti kehandalan instrumen dalam pengumpulan data (Nursalam, 2008). Validitas adalah suatu indeks yang menentukan alat itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2005). Uji validitas variabel tentang pengetahuan kanker payudara yang dilakukan sigiharto (2014) didapatkan pernyataan 14 yang valid dengan (r) hitung berkisar antara 0,556-0,616.

Untuk variabel kuesioner perilaku SADARI terdapat 16 pernyataan yang valid dengan (r) hitung berkisar antara 0,648-0,776. Perhitungan validitas menggunakan interpretasi koefisien korelasinya (r). Hasil uji validitas kuersioner yang digunakan pada penelitian Sigiharto (2014) rumus yang digunakan adalah korelasi *Spearman* dengan SPSS versi 21.0. Dengan interpretasi (r) hitung adalah sebagai berikut:

0,800-1,000 = sangat kuat

0,600-0,799 = kuat

0,400-0,599 = cukup kuat

0,200-0,399 = rendah

0,000-0,199 = sangat rendah

Peneliti mengadopsi kuesioner penelitian Sigiharto (2014). Sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data (Hidayat, 2010). Menurut Sugiyono (2011) interpretasi reliabilitasnya sebagai berikut:

0,800-1,000 = sangat reliabel

0,600-0,799 = reliabel

0,400-0,599 = cukup reliabel

0,200-0,399 = rendah

0,000-0,199 = sangat rendah (tidak reliabel)

Uji reliabilitas dilakukan hanya pada pernyataan-pernyataan yang sudah valid. Hasil uji reliabilitas pada penelitian Sigiharto (2014)

menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan SPSS versi 21.0. Hasil nilai reliabilitas variabel pengetahuan kanker payudara adalah 0,598 yang artinya cukup reliabel, serta reliabilitas variabel perilaku SADARI adalah 0,694 yang artinya reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Memeriksa, menyisihkan data yang tidak lengkap, dan memperjelas data yang diinginkan peneliti.

b. *Coding*

Memberi kode pada data dengan memberi angka atau kode lain.

Kode untuk tingkat pengetahuan tentang kanker payudara sebagai berikut:

Baik diberi kode 3

Cukup diberi kode 2

Kurang diberi kode 1

Kode untuk perilaku SADARI sebagai berikut:

Baik diberi kode 3

Cukup diberi kode 2

Kurang diberi kode 1

c. *Entery*

Memasukan data dengan cara komputerisasi.

d. *Tabulating*

Tabulasi dilakukan dengan memasukan data ke dalam tabel yang tersedia, sehingga sifat data akan terlihat tampak.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariabel

Analisis univariabel dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi (Notoadmodjo, 2010). Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan persentase dari setiap variabel yang ada. Variabel yang disajikan adalah hasil perhitungan dari kuersioner tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara dan perilaku SADARI. Rumus yang digunakan menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$P = x/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil Persentase

x = Frekuensi hasil pencapaian

n = Total seluruh observasi

b. Analisis Bivariat

Analisa Bivariat adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel *dependent* dan *independent* secara bersamaan (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman* karena dari dari kedua variabel merupakan data berskala ordinal. Rumus:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \cdot \sum d^2}{N \cdot (N^2 - 1)}$$

Keterangan:

Rho xy : koefisien korelasi data jenjang

d : *difference* adalah beda antara jenjang setiap subjek

N : banyak subjek

I. Etika Penelitian

Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Pada penelitian ilmu

kerespondenan, karena hampir 100% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2008), maka peneliti harus memperhatikan hal berikut:

1. Sukarela

Peneliti harus bersifat sukarela tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

3. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden, cukup memberikan code pada lembar data.

4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi penyusunan usulan penelitian. Dalam tahap ini, proposal akan dinilai kelayakannya oleh tim etika meliputi aspek etik, metodologi dan substansi keilmuan. Tahap persiapan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing.
- b. Mengumpulkan judul usulan penelitian kepada bidang LPPM Universitas Jenderal A. Yani Yogyakarta.
- c. Pengumpulan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan usulan penelitian.

- d. Melakukan perijinan untuk melaksanakan studi pendahuluan di SMA Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta.
 - e. Melakukan pengambilan data di ruang kepala sekolah SMA Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta.
 - f. Membuat usulan penelitian dengan pembimbing
 - g. Seminar usulan penelitian.
 - h. Melakukan perbaikan usulan penelitian kemudian melakukan pengumpulan data.
 - i. Rencana mengurus surat ijin penelitian di SMA Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta.
 - j. Menentukan asisten penelitian berjumlah 2 orang untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian dan sebelum penelitian, peneliti melakukan apersepsi dengan asisten peneliti sebelum kegiatan pengambilan data dilakukan.
2. Pelaksanaan Penelitian
- a. Setelah mendapatkan izin dari SMA Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta, peneliti melakukan koordinasi dengan kepala sekolah untuk meminta izin mengundang siswi dari masing-masing kelas.
 - b. Setelah mengundang siswi maka peneliti melakukan penelitian pada bulan Juli-Agustus 2017 di SMA Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta.
 - c. Kemudian menjelaskan kepada responden tentang latar belakang dan tujuan penelitian.
 - d. Setelah itu responden sudah mengerti tentang informasi yang diberikan maka peneliti memberikan surat persetujuan ketersediaan menjadi responden penelitian (*Informed consent*).
 - e. Setelah *Informed consent* ditandatangani, peneliti menjelaskan secara rinci prosedur pengambilan data dan menjelaskan cara pengisian kuesioner.
 - f. Waktu yang dibutuhkan dalam pengambilan data untuk masing-masing responden selama 30 menit.

- g. Setelah mendapatkan data, peneliti memilih dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh. Melakukan rekap data, semua data digabungkan menjadi satu.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah data dan menganalisis data menggunakan program komputerisasi. Selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data.
 - 2) Data tersebut dilakukan uji statistik dengan komputerisasi.
 - 3) Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV dan V.
- b. Konsultasi dengan pembimbing.
- c. Seminar hasil.
- d. Revisi laporan sesuai saran.
- e. Koreksi pembimbing.
- f. Perbaiki laporan.
- g. Mendapatkan persetujuan dari ketua Program Studi Keperawatan, Penguji, dan Pembimbing.
- h. Pengumpulan skripsi di perpustakaan Universitas Jenderal A. Yani Yogyakarta.